



Tanjak: Journal of Education and Teaching

ISSN 2716-4098 (P) 2720-8966 (O)

Volume 5 Nomor 2, 2024

ANALISIS MINAT SISWA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN OLAHRAGA DI SEKOLAH LUAR BIASA KARYA BAKTI KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Aluwis^{1*}, Lolia Manurizal², Dodi Arnanda³

¹ Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Riau, Indonesia, aluwis@upp.ac.id

² Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Riau, Indonesia, loliamanurizal@upp.ac.id.

² Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Riau, Indonesia, dodiarnanda61@gmail.com

Pengiriman: 18/06/2024; Diterima: 20/08/2024; Publikasi: 30/08/2024

DOI: <https://doi.org/10.35961/jg.v5i2.1339>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Minat Olahraga Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.. Sampel penelitian berjumlah 14 orang siswa dari 44 siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Instrumen atau alat pengumpulan data berupa angket yang berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden untuk mengetahui informasi tentang minat siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Setelah dilakukan penyebaran angket Analisis Minat Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, maka diperoleh data yakni: Nilai tertinggi (*maximum*) adalah 26,0 sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 13,0 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19.4 dan standar deviasi (SD) sebesar 3.4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka minat siswa berkebutuhan khusus Dalam Pembelajaran Olahraga di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau masuk kategori Sedang dan Rendah.

Kata Kunci: Minat Siswa; Anak Berkebutuhan Khusus

Tanjak: Journal of Education and Teaching, Vol. 5, No. 2, 2024

<http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak>

Abstract

This research aims to determine the description of the Sports Interest of Children with Special Needs in Sports Learning at the Karya Bakti Special School, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency, Riau Province. This research uses descriptive research. To obtain data in this research, data collection techniques were used using questionnaires. The data collection instrument or tool is in the form of a questionnaire containing a number of statements that must be answered by respondents to find out information about the interests of students with special needs in Karya Bakti Special School, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency, Riau Province. After distributing a questionnaire analyzing the interest of students with special needs in learning sports at the Karya Bakti Special School, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency, Riau Province, the data obtained were: The highest (maximum) score was 26.0 while the lowest (minimum) score was 13.0 with an average value (mean) of 19.4 and standard deviation (SD) of 3.4. Based on the results of the descriptive analysis above, the interest of students with special needs in Sports Learning in Karya Bakti Special School, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency, Riau Province is in the Medium and Low category.

Keywords: Student Interest; children with Special Needs

Pendahuluan

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang terlahir atau tumbuh dan berkembang dengan berbagai kekurangan, baik fisik, mental, ataupun integrasi. Anak berkebutuhan khusus ini adalah anak yang salah satu kelompok yang paling teresklusif dalam memperoleh pendidikan yaitu anak penyandang cacat (Suryansah, Nopiana, & Gipari, 2021) mereka diberikan pendidikan dengan metode-metode khusus, Pasal 32 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 memberikan batasan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (UU. No 20 Tahun 2003, 2003). Teknis layanan pendidikan jenis Pendidikan Khusus untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa dapat diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (Hakim, 2017).

Pemberian metode pembelajaran pada siswa berkebutuhan khusus ini harus eksklusif, langkah-langkah yang harus kita persiapkan yakni dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif, sehingga dapat menumbuhkan minat olahraga yang tinggi pada siswa berkebutuhan khusus tersebut. Seseorang yang mempunyai ketertarikan terhadap sebuah subyek tertentu condong untuk membagikan minat yang lebih besar kepada sebuah subyek tertentu. Minat tidak dibawa semenjak lahir, melainkan diperoleh setelah itu (Damayanti & Noordia, 2021).

Minat adalah suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu (Slameto, 2015). Sejatinya semangat atau minat siswa tersebut sangatlah berpengaruh terhadap capaian tujuan pembelajaran yang diinginkan (Astuti dalam Solihin, A. O. 2019)

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti di lapangan bahwa kondisi keaktifan siswa berkebutuhan khusus terhadap minat olahraga masih kurang, hal ini terlihat pada saat melakukan olahraga, mereka sibuk bermain dengan dunianya sendiri, sering mengganggu temannya sendiri dan lari-

lari sendiri, kemudian masih banyak siswa yang hanya berdiam diri saja atau kurang aktif pada saat gurunya mempraktekkan, oleh karena itu perlu adanya pemberian motivasi, berbagai macam sarana olahraga serta alat prasarana yang memiliki warna untuk menarik minat olahraga dan variasi model pembelajaran, serta pemberian reward setelah mereka usai praktek olahraga, hal ini bertujuan agar mereka mau lebih aktif terhadap aktivitas olahraga yang mereka lakukan dan berdampak positif terhadap prestasi siswa Anak Berkebutuhan Khusus tersebut.

Berdasarkan hasil observasi ke sekolah SLB Karya Bakti, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 16 Februari 2023, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

- 1) Tidak adanya aktivitas olahraga siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- 2) Kurang aktifnya siswa pada saat praktek olahraga siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- 3) Minimnya prestasi olahraga siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- 4) Kurangnya motivasi siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- 5) Kurang luasnya lapangan olahraga siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- 6) Perlunya bermacam jenis sarana pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- 7) Perlunya warna yang menarik disetiap sarana olahraga yang digunakan dalam menarik minat olahraga siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- 8) Perlunya Pemberian berbagai macam model variasi pembelajaran kepada siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- 9) Perlunya pemberian *reward* setelah mereka belajar dalam meningkatkan minat olahraga siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan waktu, tenaga, serta dana, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu Analisis Minat Olahraga Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Minat Olahraga Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu “Memaparkan gambaran yang terjadi pada fenomena yang terjadi, yang dalam hal ini kegiatan yang diteliti, kemudian diambil kesimpulan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami” (Arikunto, 2010:36). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

Menurut pendapat ahli lain juga mengatakan, bahwa dalam kegiatan penelitian ini, peneliti hanya meneliti apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti. Kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen artinya penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk foto dan rekaman video. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dokumen dalam bentuk foto dokumentasi dan video (Juang, 2015).

Berikut ini kami sajikan kriteria pada minat yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan hasil dalam penelitian ini:

Presentase skor	Kriteria
76 – 100	Tinggi
56 – 75,9	Sedang
0 – 55,9	Rendah

Sumber: Arikunto (2010)

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Populasi adalah wilayah generalasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Aluwis, Putra, 2022). Pada penelitian ini jumlah populasi keseluruhan siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau yang berjumlah 44 orang siswa berkebutuhan khusus.

Sampel dalam penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus tuna rungu 7 Orang dan anak berkebutuhan khusus tuna grahita 7 orang dengan jumlah keseluruhan sampel adalah 14 orang siswa berkebutuhan khusus. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yakni teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu pada siswa yang aktif saja.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dibuat penulis yakni tentang Analisis Minat Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, maka diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut :

Tebel Deskripsi data Minat Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

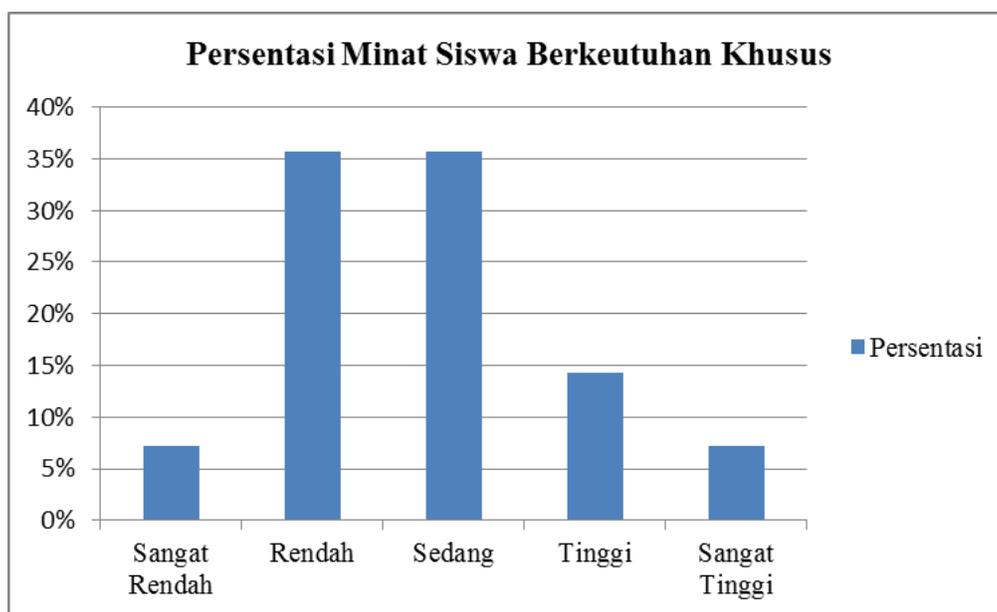
<i>Deskripsi Data</i>	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	19.4
<i>Median</i>	19.5
<i>Mode</i>	17.0
<i>Standard Deviation</i>	3.4
<i>Variance</i>	11.8
<i>Range</i>	13.0
<i>Minimum</i>	13.0
<i>Maximum</i>	26.0

Setelah dilakukan penyebaran angket Analisis Minat Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, maka diperoleh data yakni: Nilai tertinggi (*maximum*) adalah 26,0 sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 13,0 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19.4 dan standar deviasi (SD) sebesar 3.4

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Minat Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat Rendah	13-15	1	7%
Rendah	16-18	5	36%
Sedang	19-21	5	36%
Tinggi	22-24	2	14%
Sangat Tinggi	25-27	1	7%
Total		14	100%

Selanjutnya gambaran Minat Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Olahraga di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar I: Diagram Minat Siswa Berkebutuhan Khusus

Berdasarkan sajian data pada table di atas maka didapatkan gambaran minat dalam Pembelajaran Olahraga dari 14 orang siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau terdapat 1 orang siswa berada pada kategori Sangat Tinggi dengan persentase sebesar (7%), 2 orang siswa berada pada kategori Tinggi dengan persentase sebesar (14%), 5 orang siswa berada pada kategori Sedang dengan persentase sebesar (36%), 5 orang siswa berada pada kategori Rendah dengan persentase sebesar (36%), dan yang terakhir 1 orang siswa berada pada kategori Sangat Rendah dengan persentase sebesar (7%)

Merujuk pada hasil analisis deskriptif diperoleh data minat Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dari 14 orang siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau terdapat 1 orang siswa berada pada kategori Sangat Tinggi dengan persentase sebesar (7%), hal ini menunjukkan bahwa meski sudah ada siswa yang berada pada kategori Sangat tinggi namun persentasinya masih sangat rendah dan masih harus mendapatkan perhatian serius dari semua pihak yang ada di Sekolah tersebut. 2 orang siswa berada pada kategori Tinggi dengan persentase sebesar (14%), hal ini juga menunjukkan bahwa meski sudah ada siswa dengan minat yang tinggi dalam pembelajaran Pembelajaran Olahraga, namun persentasinya masih rendah dan masih harus mendapatkan perhatian serius dari semua pihak yang ada di Sekolah tersebut. 5 orang siswa berada pada kategori Sedang dengan persentase sebesar (36%), 5 orang siswa berada pada kategori Rendah dengan persentase sebesar (36%), dan yang terakhir 1 orang siswa berada pada kategori Sangat Rendah dengan persentase sebesar (7%). Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka minat siswa berkebutuhan khusus Dalam Pembelajaran Olahraga di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau masuk kategori Sangat Tinggi.

Pada penelitian ini indikator angket dalam mengukur minat yang peneliti pakai adalah ketertarikan, perhatian, dan aktivitas. Penelitian senada juga sudah pernah dilakukan oleh Akhmad Olih Solihin, Sriningsih dan Diki pada tahun 2019. Namu dengan focus pada siswa Tunagrahita saja, penelitian lain

yang relevan adalah penelitian Areslon Lumban Gaol, Citra Resita, Febi Kurniawan pada tahun 2021 tentang Minat Siswa Tunarungu Dalam Mengikuti Pembelajaran Bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Deskriptif tentang Minat Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu Dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dapat disimpulkan, bahwa minat anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran olahraga berada pada kategori Sedang dan Rendah. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada penjelasan berikut ini, minat Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dari 14 orang siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Karya Bakti Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau terdapat 1 orang siswa berada pada kategori Sangat Tinggi dengan persentase sebesar (7%), 2 orang siswa berada pada kategori Tinggi dengan persentase sebesar (14%), 5 orang siswa berada pada kategori Sedang dengan persentase sebesar (36%), 5 orang siswa berada pada kategori Rendah dengan persentase sebesar (36%), dan yang terakhir 1 orang siswa berada pada kategori Sangat Rendah dengan persentase sebesar (7%).

Ucapan Terimakasih

Pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada seluruh majelis guru, tenaga kependidikan, seluruh siswa SLB Karya Bakti Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau yang telah membantu sehingga penelitian dapat berjalan dengan mudah dan lancar.

Referensi

- Aluwis, Putra, R. (2022). *Relevansi Empati dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Mendapatkan Pelayanan Akademis*. 3(2), 161–170.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, S., & Noordia, A. (2021). Analisis Minat Masyarakat dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(03), 1-10.
- Solihin, A. O. (2019). Minat Siswa Tunagrahita dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 1(2), 106-110.
- Hakim, A. R. (2017). Memuliakan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1), 17–27. Diambil dari <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/539>
- Juang, B. R. (2015). Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis Pada Pemain Tunggal Putra Terbaik Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 03, 1–8.
- Monika, N., Suhil Achmad, S., & Ayub, D. (2022). Disiplin Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(2), 114–121. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i2.640>
- Muhadir. (2019). Survei Minat Berolahraga Masyarakat Kota Makassar Di Taman Pakui Sayang. *Jurusan Penjaskeesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*.
- Permata Sari, D., & Paska, S. (2021). Pengalaman Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Mengenai Pembelajaran daring selama Pandemi COVID-19. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 17(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jpk.v17i1.37216>

-
- Riduan, (2004) Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, Alfabeta:Bandung
- Sleman, W. D. (2020). *Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman*.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suryansah, Nopiana, R., & Gipari, A. (2021). Penerapan Permainan Olahraga Bocce Untuk Meningkatkan Minat Berolahraga Terhadap ABK Tunagrahita Pada SLBN 1 Lombok Timur. *Jurnal Segar*, 9(2), 63–68. <https://doi.org/10.21009/segar/0802.01>
- UU. No 20 Tahun 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Wardani. (2013). *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*. Universitas Terbuka: Banten.